

ABSTRAK

FORMULASI KEBIJAKAN BINA LINGKUNGAN PADA TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) DI KOTA BANDAR LAMPUNG.

(Studi pada SMA 7 Bandar Lampung)

Oleh

Nisa Aprilia

Pada hakikatnya pendidikan merupakan hak dasar bagi setiap warga Negara Indonesia untuk dapat menikmatinya. Dalam konteks ini Kota Bandar Lampung berupaya keras untuk mengatasi masalah keterbatasan akses layanan pendidikan bagi keluarga yang kurang mampu untuk menikmati pendidikan di sekolah. Komitmen ini diwujudkan melalui Kebijakan Bina Lingkungan Sekolah. Tujuan kebijakan ini adalah untuk memperluas akses pendidikan bagi siswa kurang mampu secara ekonomi agar memperoleh sekolah gratis. Harapan dari kebijakan ini untuk mengurangi angka putus sekolah di Bandar Lampung. Penelitian ini menitik beratkan pada proses perumusan kebijakan bina lingkungan di Kota Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, observasi Data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa proses perumusan telah melalui tahap-tahapan yang sesuai dengan proses formulasi sebuah kebijakan. Dalam proses formulasi kebijakan tersebut tampak berbagai latar belakang dan dinamika serta aktor yang terlibat dalam perumusannya. Aktor yang paling dominan dalam formulasi kebijakan bina lingkungan ini adalah Bapak Herman H.N selaku Walikota Bandar Lampung dimana Beliau merupakan pencetus kebijakan ini untuk diterapkan di Kota Bandar Lampung. Yang dimana kebijakan ini merupakan ketetapan dan ketentuan untuk dapat diterapkan diseluruh sekolah yang ada di Bandar Lampung meliputi sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA).

KATA KUNCI : PUBLIK, FORMULASI KEBIJAKAN, PROGRAM BINA LINGKUNGAN.